

## Perenungan - Penghayatan - Pemahaman - Pengertian - Penafsiran

[ Jum`at, 11 November 2011 16:58:45 Oleh : admin]

Pada hari ini Jumat tanggal 11 bulan 11 tahun 2011 suatu hari yang bagus untuk Perenungan Penghayatan Pemahaman Pengertian serta Penafsiran akan jati diri untuk kesejatian yang sejati. Kehidupan terus bergulir dengan rotasi galaksi yang Tuhan sudah tentukan tanpa lelah, tanpa henti, tanpa meleset satu detikpun.

Kehidupan yang semakin lama kita rasakan semakin keras baik dari sisi manapun dalam kehidupan ini, baik Mental Spiritual, Tahta, Harta, dan Asmara (cinta). Untuk itu mari kita bermuhasabah mengoreksi diri kita, mengintropeksi diri kita, apakah kita sudah mencapai pada kesejatian diri untuk meraih Cinta Kasih Tuhan.

Mental Spiritual :

Sudah diprediksikan bahwa nanti di akhir zaman umatku akan terpecah menjadi 73 golongan yang mana hanya satu golongan yang masuk dalam kesejatian meraih Cinta Kasih Tuhan.

Tahta :

Sudah diprediksikan bahwa nanti di akhir zaman tidak akan ada kedamaian dalam umat manusia ini dikarenakan perebutan kekuasaan dari segi manapun baik skala Rumah Tangga, Pekerjaan, Oganisasi maupun urusan Negara. Semuanya diliputi akan kerakusan sebuah kekuasaan Tahta apapun itu tingkat urusannya. Hanya orang-orang yang selalu mengedepankan rasa Tuhan pada dirinyalah yang akan terselamatkan dari Tahta yang membawa malapetaka.

Harta :

Sudah diprediksikan bahwa nanti di akhir zaman Harta adalah dianggap sebagai Tuhan, Harta adalah segalanya, Harta adalah dirinya, Harta adalah genggamannya, bahkan dengan semboyan tidak ada Harta kita mati, Harta bisa dianggap mengambil alih tugas Tuhan yang bisa mematikan dan menghidupkan apapun yang Dia kehendaki. Perebutan Harta disana sini dijadikan suatu hal yang normal walaupun dengan cara keji sekalipun. Hanya orang-orang yang mengandalkan Tuhan sebagai backing hidupnya terselamatkan oleh Harta yang membawa malapetaka.

Asmara :

Sudah diprediksikan bahwa nanti di akhir zaman Asmara (cinta wanita/pria) akan membabi buta liar tak penuh arah, banyak pertarungan, kematian konyol, frustrasi, gila, magic, hanya untuk meraih Asmara (cinta wanita/pria) yang penuh nafsu setan tanpa mau mengikuti sebuah aturan yang sudah ditentukan baik dari Tuhan maupun manusia itu sendiri, hanya keegoisannya tanpa melihat kodrat. Hanya orang-orang yang menginginkan Cinta Sejati dari Tuhannya yang akan terselamatkan dari Asmara yang membawa malapetaka.

Ini adalah sebuah pemahaman pendek saya sebagai makhluk dhoif yang haus akan Ilmu Tuhan, karena bagiku Cinta terhadap Tuhan lebih nikmat dari Cinta manusia yang dia rasakan, cinta terhadap Manusia dan Dunia hanya bisa membahagiakan jasad raga semata, secara batin dan rasa Cinta terhadap Tuhan lebih segalanya. Saat ini karena kita masih di dunia di ibaratkan kehidupan bagaikan air mengalir yang akan tenggelam jika kita melawannya, kita cukup menjalaninya dan mensyukuri apa yang ada diatas segala bentuk kejadian kehidupan ini. Akan tetapi kita jangan melupakan akan Cinta Kasih Sejati Kepada Tuhan yang menggenggam Alam Semesta. Semoga kita diselamatkan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa (Allah Subhanna Waata alla) dari segala bentuk marabahaya baik lahir maupun batin sampai kita bertemu yang Maha Agung kelak. Amiiin